

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan pengamatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan secara hati-hati dan cermat dan karenanya lebih akurat dan tepat dibandingkan pengamatan biasa yang dilakukan oleh wartawan (Morisson, 2019:28). Metode penelitian deskriptif dipilih karena peneliti ingin menjelaskan keadaan yang terjadi pada objek dengan data-data yang ada.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan pengamatan secara hati-hati dan cermat.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2016:117).

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh laporan keuangan Masjid Jami' Al-Nizham dari awal dibuat sampai sekarang.

##### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang

dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2016:118).

Dalam mengambil sampel, terdapat banyak jenis teknik pencuplikan (*sampling*). Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.

Teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability Sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Nonprobability sampling* meliputi, *systematic sampling*, *quota sampling*, *accidental sampling*, *purposive sampling*, *saturation sampling*, dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2016:118-119).

Pada penelitian ini teknik *sampling* yang dipakai adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:124). Maka sampel penelitian ini adalah laporan keuangan Masjid Jami' Al-Nizham tahun 2015-2019. Peneliti beranggapan bahwa mengambil sampel pada laporan keuangan masjid periode 5 tahun terakhir merupakan sampel terkini dan relevan, sehingga hasil penelitian pada sampel tersebut dapat mencerminkan keadaan objek penelitian pada saat ini.

### **3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Data Penelitian**

Data yang diambil berasal dari sumber sekunder. Data dari sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2016:193).

Data sumber sekunder pada penelitian ini adalah laporan keuangan Masjid Jami' Al-Nizham.

#### **3.3.2. Metoda Pengumpulan Data**

Metoda pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### 1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2016:329).

### 3.4. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Terdapat beberapa variabel dalam penelitian ini. Agar lebih mudah untuk dapat melihat operasional variabel maka penulis mengelompokannya dibawah ini:

**Tabel 3.1**

Operasional Variabel Penelitian

Halaman 1 dari 3

| Variabel   | Dimensi   | Skala |
|--|---|-------|
| 1. Rasio Kinerja Fiskal  | 1. <i>Fiscal Performance Ratio</i> = $\frac{\text{Total Revenue}}{\text{Total Asset}}$                        | Rasio |
|  | 2. <i>Fiscal Performance Ratio</i> = $\frac{\text{Total Revenue} - \text{Total Expense}}{\text{Total Asset}}$ | Rasio |
| <p>Konsep:</p> <p>1. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa pendapatan/pemasukan dana dari aset</p> <p>2. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa pendapatan/pemasukan dana bersih dari aset yang dimiliki.</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Total Revenue</i> = Total penerimaan dana</p> <p><i>Total Expense</i> = Total biaya operasional yang dikeluarkan</p> <p><i>Total Asset</i> = Total aset yang dimiliki organisasi</p> |   |       |

**Tabel 3.1**  
Operasional Variabel Penelitian

Halaman 2 dari 3

| Variabel   | Dimensi  | Skala |
|--|--|-------|
| 2. Rasio Dukungan<br>Publik  | 1. <i>Public Support Ratio</i><br>$= \frac{\textit{Total Contribution}}{\textit{Total Revenue}}$       | Rasio |
|  | 2. <i>Public Support Ratio</i><br>$= \frac{\textit{Total Contribution}}{\textit{Total Expense}}$       | Rasio |
| <p>Konsep:</p> <p>1. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa proporsi dana sukarelawan yang didapat dari semua jenis dana yang terhimpun.</p> <p>2. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa besar pengeluaran biaya yang dipakai total dana sukarela.</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Total Contribution</i> = Total penerimaan dana yang didapat dari sumbangan</p> <p><i>Total Revenue</i> = Total penerimaan dana</p> <p><i>Total Expense</i> = Total biaya operasional yang dikeluarkan</p> |  |       |
| 3. Rasio Efisiensi<br>Penghimpunan<br>Dana   | <i>Fundraising Efficiency Ratio</i><br>$= \frac{\textit{Total Revenue}}{\textit{Fundraising Expense}}$ | Rasio |
| <p>Konsep:</p> <p>Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar biaya yang dapat dikeluarkan untuk mendapatkan dana baru.</p> <p>Keterangan:</p> <p><i>Total Revenue</i> = Total penerimaan dana</p> <p><i>Fundraising Expense</i> = Total biaya yang dikeluarkan pada aktivitas menghimpun dana</p>   |  |       |

**Tabel 3.1**  
Operasional Variabel Penelitian

Halaman 3 dari 3

| Variabel   | Dimensi   | Skala |
|--|---|-------|
| 4. Rasio Kas<br>Cadangan   | <i>Cash Reserve Ratio</i><br>$= \frac{\text{Cash and Cash Equivalents}}{\text{Total Annual Expense}}$ | Rasio |
| <p>Konsep:<br/>Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa lama organisasi akan tetap berjalan hanya dengan mengandalkan kas yang ada tanpa pemasukan.</p> <p>Keterangan:<br/><i>Cash and Cash Equivalents</i> = Kas dan Setara Kas<br/><i>Total Annual Expense</i> = Total biaya operasional yang dikeluarkan</p> |   |       |
| 5. Rasio Efisiensi<br>Program  | <i>Program Efficiency Ratio</i><br>$= \frac{\text{Total Program Expense}}{\text{Total Expense}}$      | Rasio |
| <p>Konsep:<br/>Rasio ini digunakan untuk menggambarkan seberapa besar program yang dimiliki berdasarkan banyaknya biaya operasional organisasi.</p> <p>Keterangan:<br/><i>Total Program Expense</i> = Total biaya program<br/><i>Total Expense</i> = Total biaya operasional yang dikeluarkan</p>                |   |       |

Sumber: Romantin *et al.* (2017) dan Zietlow *et al.* (2018),

### 3.5. Metoda Analisis Data

#### 3.5.1. Pendahuluan

Data dan informasi yang telah diperoleh kemudian akan di analisis lebih lanjut untuk ditelaah dan dicermati sehingga dapat dibuat kesimpulan yang menggambarkan hasil dari analisis secara tepat.

### **3.5.2. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis rasio keuangan secara horizontal. Menurut Hery (2018:115-116) analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.

Sedangkan, analisis horizontal adalah analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan dari beberapa periode. Dengan kata lain, perbandingan dilakukan dengan informasi serupa dari perusahaan yang sama tetapi untuk periode waktu yang berbeda.

Sehingga dapat dikatakan penulis menggunakan analisis rasio keuangan yang dibandingkan pada laporan keuangan dari beberapa periode.

### **3.5.3. Metoda Pengolahan Data dan Penyajian Data**

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini adalah pengolahan data secara manual dan menggunakan aplikasi Microsoft Excel. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memperlancar dalam menganalisis data dan memahami data, maka hasilnya dapat dimengerti dengan baik karena disajikan secara sistematis.

### **3.5.4. Prosedur Analisis Data**

Berikut adalah langkah-langkah penulis dalam menganalisis data:

1. Mengumpulkan data-data yang diperlukan pada penelitian ini.
2. Mensortir dan menyajikan data secara sistematis agar mudah di analisis.
3. Melakukan analisis rasio keuangan; rasio kinerja fiskal, rasio dukungan publik, rasio efisiensi penghimpunan dana, rasio kas cadangan, dan rasio efisiensi program berdasarkan data-data yang telah diperoleh sebelumnya.
4. Melakukan interpretasi hasil dari rasio-rasio yang telah dihitung dan diteliti berdasarkan data.
5. Membuat kesimpulan terhadap kinerja keuangan Masjid Jami Al-Nizham.